
**BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan
Pembelajarannya**

Volume 7 Nomor 2, 2023

Journal homepage: <http://journal2.um.ac.id/index.php/basindo>



**ANALISIS VARIASI BAHASA (ALIH KODE & CAMPUR KODE) KANAL YOUTUBE
"NIHONGO MANTAPPU"**

Nabilatur Rahmah*, Helmi Wicaksono

Universitas Islam Malang

Jalan Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 28-11-2022

Accepted: 23-08-2023

Published: 21-12-2023

Keyword: language

variation, code

switching, code mixing,

nihongo mantappu

Kata kunci: variasi

bahasa, alih kode,

campur kode, nihongo

mantappu

ABSTRACT

Language variety can be a reason to sort out the right words in communication. This study aims to examine the phenomenon of code switching & code mixing on the Youtube channel Nihongo Mantappu. With the data analysis method to describe systematically based on actual data through listening and recording techniques. The results of the study show that there is a variety of languages that cause a variety of languages in speech. Some other factors because of the speech party and the interlocutor.

Ragam bahasa dapat menjadi alasan untuk memilah kata yang tepat dalam berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan mengkaji fenomena alih kode & campur kode pada kanal Youtube Nihongo Mantappu. Dengan metode analisis data untuk mendeskripsikan secara sistematis berdasarkan data yang sebenarnya melalui teknik simak dan catat. Hasil kajian menunjukkan adanya ragam bahasa yang menimbulkan sebuah variasi bahasa dalam bertutur. Beberapa faktor lainnya sebab dari pihak tutur dan lawan tuturnya.

*Penulis korespondensi.

Alamat E-mail: abilaturr1607@gmail.com (Nabilatur Rahmah)

ISSN: 2579-3799 (Online) - BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi salah satu media pemersatu beragam suku, agama, maupun negara. Tanpa bahasa maka individu tidak akan bisa bersoliasi dengan individu lain serta tidak mampu izin menyambung hubungan baik satu dengan lainnya. Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat menjadi pengaruh besar dalam proses komunikasi. Hal ini terbukti dengan banyaknya bentuk variasi Bahasa yang digunakan dalam bermasyarakat, variasi Bahasa ini bukan hanya terjadi karena penutur yang beragam melainkan juga disebabkan adanya kegiatan interaksi sosial yang beraneka ragam. Dalam setiap interaksi tersebut pasti akan menimbulkan komunikasi satu sama lain dengan dialek daerah masing-masing. Selain menjadi alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, menurut Muliawan sebuah Bahasa dapat juga digunakan untuk menyampaikan ide-ide, kemauan dan gagasan. Kemampuan seseorang dalam berbahasa sangatlah dibutuhkan untuk bertukar informasi, dan bersosialisasi, sehingga tidak jarang ditemui terdapat individu yang menguasai lebih dari 1 bahasa. Kemajuan teknologi nantilah yang menjadi media dengan harapannya dapat membantu individu belajar beragam bahasa kapanpun dan dimanapun, sehingga dengan begitu akan mendorong terjadinya interaksi yang melibatkan banyak pihak dengan bahasa yang berbeda-beda. Seperti halnya yang disampaikan Wicaksono bahwasannya media dapat dimanfaatkan untuk memperjelas suatu makna atau materi yang akan disampaikan. Media ini juga dapat digunakan pada suatu pembelajaran dalam bidang pendidikan, karena media ini menjadi salahsatu unsur yang memberi kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

YouTube menjadi salah satu platform yang paling banyak dikunjungi oleh masyarakat, sebagai situs web dan video sharing. Platform terpopuler ini banyak memberikan tayangan edukasi, hiburan, dan juga menjadi sumber segala informasi, karena dalam kanal YouTube banyak menyajikan video-video yang kompleks dari seluruh penjuru secara gratis untuk ditonton. Karena itulah konten-konten yang tersedia dalam YouTube ini juga tersedia dengan bermacam-macam bahasa, sehingga tak jarang ditemukan channel yang menyajikan video dengan mengkombinasikan satu bahasa dengan bahasa lainnya atau dalam kajian bahasa disebut sebagai variasi bahasa. “Nihongo Mantappu” menjadi salah satu channel YouTube yang banyak mengimplementasikan bentuk variasi bahasa dalam konten-kontennya, karena pemilik dari channel ini merupakan mahasiswa berkewarganegaraan Indonesia yang tengah menjalani masa studi di negara Jepang bernama Jerome Polin, sehingga ketika Jerome membuat konten

YouTube seringkali mengajak temannya yang merupakan penduduk asli Jepang. Dengan kemampuan berbahasa asing inilah yang menjadikan seorang Jerome Polin secara tidak langsung mengaplikasikan bentuk dari variasi bahasa (alih kode & campur kode).

Dari beberapa pemaparan yang telah disebutkan, penulis tertarik menganalisis terkait variasi bahasa (alih kode & campur kode) dalam beberapa konten pada channel YouTube “Nihongo Mantappu”. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah (Sabilla, 2020) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Alih kode & campur kode pada Kanal Youtube “Nihongo Mantappu” terhadap Eksistensi Pemakaian Bahasa Indonesia di Era Globalisasi, (Karyati, 2022) pada penelitiannya yang berjudul Alih kode & campur kode dalam Video Youtube Chanel “Lia Kato”, (Nurjannah, 2021) pada penelitiannya yang berjudul Alih kode & campur kode Dalam Konten Video Youtube Suhay Salim, (Wardani & Sariah, 2021) pada penelitiannya yang berjudul Peristiwa Alih kode & campur kode dalam Video Youtube Leonardo Edwin (Suatu Kajian Sociolinguistik). Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji ragam bahasa yang disajikan dalam video serta untuk memperluas bahasan mengenai variasi bahasa (alih kode & campur kode). Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi pelengkap untuk penelitian terdahulu, terkhusus pada kajian alih kode & campur kode.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menerapkan metode analisis data, untuk mendeskripsikan secara sistematis berdasarkan data yang sebenarnya. Penelitian dilakukan dengan berfokus pada fenomena variasi bahasa (alih kode dan campur kode) dalam video kanal YouTube “Nihongo Mantappu”. Sumber data didapatkan dari video yang berjudul “AKHIRNYA LULUS KULIAH! WISUDA WASEDA UNIVERSITY! 早稲田大学卒業式”, “REAKSI WASEDABOYS COBA MAKANAN INDONESIA DI ITAEWON KOREA, SPEECHLESS... | KOREA TRIP #7” Teknik yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian dengan menerapkan teknik simak dan catat. Dalam teknik simak, peneliti dapat mengumpulkan data-data dengan cara menyimak bahasa yang digunakan. Sementara teknik catat ialah proses lanjutan berupa pencatatan pada kartu data atas data-data yang telah didapati. Dengan menggunakan teknik tersebut peneliti melalui beberapa tahapan: 1) menyimak video yang sudah ditentukan sebelumnya, 2) mencatat data-data penting yang ada kaitannya dengan alih kode & campur kode pada video, 3) mengidentifikasi data, dengan mengklasifikasi beberapa variasi bahasa yang didapat, 4)

menyajikan data yang diperoleh untuk ditarik kesimpulan akhirnya. Hasil dari penelitian ini bertujuan agar dapat memproyeksikan fenomena variasi bahasa yang terjadi pada kanal YouTube milik Jerome Polin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Channel YouTube Nihongo Mantappu banyak menyajikan video-video edukatif serta menghibur, sehingga kanal tersebut cukup digemari terutama bagi generasi muda. Di dalam konten-konten yang di upload pada akun Nihongo Mantappu tersebut mengandung fenomena alih kode & campur kode yang dikaji dalam bidang sosiolinguistik. Berdasarkan tiga video yang telah diamati, peneliti menemukan beberapa bentuk alih kode serta campur kode yang melibatkan beberapa bahasa yaitu bahasa Indonesia, Jepang, Inggris. Dalam video yang dicermati ditemukan bahasa yang paling dominan adalah penggunaan bahasa Jepang, dikarenakan lawan tutur dari pemilik akun tersebut banyak melakukan komunikasi atau interaksi sosial dengan warga negara Jepang.

Alih kode & campur kode yang terjadi dalam video YouTube seringkali menjadi suatu hal yang wajar, karena dengan adanya bentuk interaksi dengan orang banyak menjadikan seseorang dapat sedikit banyak akan terpengaruh terutama dalam berbahasa. Pada kanal Youtube Nihongo Mantappu memang bahasa Jepang mendominasi digunakan dalam beberapa video, hal ini dikarenakan proses interaksi yang dilakukan sebagian besar terjadi negara Jepang tempat Jerome Polin menempuh pendidikan. Namun, sesekali Jerome juga menggunakan bahasa Indonesia. Berikut fenomena alih kode & campur kode yang didapat dari 2 video yang berjudul REAKSI WASEDABOYS COBA MAKANAN INDONESIA DI ITAEWON KOREA, SPEECHLESS... | KOREA TRIP #7 (Video 1), dan AKHIRNYA LULUS KULIAH! WISUDA WASEDA UNIVERSITY! 早稲田大学卒業式 (Video 2):

Alih kode pada Video 1

- a. (Menit 3.07): *Kankoku wa nihon yori basu oi ne, osugiru metcha oi*. Banyak guys, bis e. banyak tayo

Pada menit 3.07 terjadi transisi bahasa Jepang ke bahasa Indonesia, kondisi ini dikarenakan si penutur (Jerome Polin) ingin menjelaskan kepada penontonnya atau sekedar berbicara satu arah sehingga cukup dengan mengkomunikasikannya dengan bahasa Indonesia yang dalam hal ini merupakan bahasa ibu dari padanya.

- b. (Menit 6.32): oke guys ini dia menu-menunya, 祝いする山のものにはそう, 仲町

にあると, 胃がばかりかお前, 胃が

c. (Menit 11.18)

Jerome: otakku masih belum bisa memproses, apa ini? 初めてインドネシア店来てちよつとこれ

Yusuke: 全然違うわ

Pada menit 3.07 dan 11.18 ini terjadi transisi bahasa Indonesia ke bahasa Jepang, kondisi ini karena Jerome ingin menyampaikan tuturannya kepada teman-teman Jepang.

Campur kode pada Video 1

a. (Menit 5.44): *Guys* asli, めっちゃ笑顔っぽいかも 光の感じがね

Pada menit 5.44 ini terjadi fenomena campur kode pada kata “Guys” dan “Asli” dalam bahasa Jepang.

b. (Menit 5.58): *Guys* kita udah sampai di selamat datang, *guys*. Kayaknya ini deh restorannya. 爆サイのか, ada ada ada.

Pada menit 5.58 ini terjadi fenomena campur kode pada kata “Guys” dan “爆サイのか” ke dalam bahasa Indonesia.

c. (Menit 6.08)

Tomo : *kamsahamnida*. 3 orang?

Jerome : Berapa orang?

Tomo : Siap-siap

Jerome : 4 orang mas

Tomo : oh, 4 orang

Jerome : Iya

Pada menit 6.08 ini terjadi sebuah fenomena campur kode dalam interaksi 2 orang yaitu pada kata “kamsahamnida” yang merupakan bahasa Korea disisipkan ke dalam bahasa Indonesia.

d. (Menit 7.51): kecap manis, 結構, コンプリートですね. Bahkan ada jeruk manis juga guys.

Pada menit 7.51 terdapat fenomena campur kode bahasa Jepang yang dimasukkan dalam bahasa Indonesia.

Alih kode pada Video 2

a. (Menit 9.00)

Jerome : Di kasih bunga sama mamanya tomo

Mama Tomo : *sotsugyou omedetou*

Jerome : Arigatoo

Pada menit 9.00 terjadi transisi bahasa Indonesia ke bahasa Jepang, kondisi ini dikarenakan lawan tutur memakai bahasa berbeda sehingga penutur menyesuaikan agar komunikasi kedua dapat sama-sama dipahami.

Campur kode pada video 2

a. (Menit 1.18): jadi abis ini aku bakal pergi ke kampus, *schedule* pertama hari ini aku bakal foto-foto bareng temen-temen lab aku dan juga dosen aku

Pada menit 1.18 terjadi fenomena campur kode pada kata "*schedule*" ke dalam bahasa Indonesia.

b. (Menit 4.42) oke *guys* ini adalah detik-detik terakhir aku sebagai mahasiswa.

Diambil kartu mahasiswaku, *Bye-bye*

Pada menit 4.42 tersebut terjadi fenomena campur kode pada kata "*bye-bye*" yang disisipkan dalam kalimat berbahasa Indonesia.

Data-data yang dipaparkan di atas mengenai beberapa contoh fenomena alih kode & campur kode pada konten YouTube Nihongo Mantappu. Ditemukan jenis alih kode eksternal dan juga campur kode *outer* yang mendominasi dalam setiap isi video. Alih kode eksternal ini merupakan gejala peralihan suatu bahasa ibu dengan bahasa asing, seperti temuan pada data di atas yakni peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang, dan sebaliknya. Sedangkan campur kode *outer* atau *code outer mixing* adalah tuturan kata yang dimaksud untuk memperjelas pemahaman lawan tutur, dalam temuan data di atas ada beberapa kata seperti: *guys*, *bye-bye*, dan lain sebagainya. Munculnya fenomena alih kode & campur kode ini dikarenakan suatu wujud hubungan yang sangat erat antar penutur, sehingga mereka banyak berkomunikasi informal. Seperti halnya ungkapan Chaer dan Agustus, fenomena tersebut terjadi karena penutur itu sendiri dan lawan tuturnya (Chaer & Agustina, 2010b). Jerome yang merupakan penutur dengan kemampuan bahasa ibunya adalah bahasa Indonesia, dan seringkali ia juga banyak berbicara dengan bahasa tersebut untuk penontonnya yang mayoritas menggunakan bahasa Indonesia juga. Namun di sisi lain, Jerome tidak hanya seorang diri dalam berkonten karena ia kerap bersama teman-temannya yang merupakan penduduk asli Jepang, sehingga hal ini menjadikan Jerome

multibahasa dalam berkomunikasi. Pada saat berkomunikasi dengan teman-temannya maka Jerome harus menggunakan bahasa Jepang agar dia dapat berkomunikasi dan kedua pihak dapat saling mengerti terhadap maksud yang disampaikan.

Pembahasan

Variasi Bahasa

Variasi bahasa ini menjadi kajian pokok dalam studi sosiolinguistik. Menurut Chaer dan Agustin sosiolinguistik merupakan cabang dari ilmu sosiologi dan objek kajiannya berhubungan dengan faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur. Sedangkan Kridalaksana menyimpulkan sosiologi adalah sebagai cabang ilmu yang berkaitan dengan perilaku bahasa dan perilaku sosial. Karena bahasa memiliki peran penting dalam bersosialisasi, sehingga dalam hal ini bahasa perlu dipahami baik dari penutur maupun lawan tutur agar terjadi hubungan timbal balik sesuai yang diinginkan. Di Indonesia ini ada banyak masyarakat yang menguasai beberapa bahasa dan hal ini menimbulkan adanya penggunaan ragam bahasa dalam berkomunikasi. Keberagaman bahasa ini bukan semata-mata disebabkan oleh para penuturnya yang tidak seragam, namun juga timbul akibat aktifitas sosial yang dilakukan. Karena aktifitas yang cukup beragam menjadikan seseorang harus bisa memposisikan diri dengan tepat, salahsatunya berusaha menggunakan bahasa yang diperlukan agar komunikasi dapat berjalan lancar.

Variasi bahasa dapat terjadi pada beberapa kondisi, diantaranya karena segi penutur, pemakaian, dan juga keformalan. Yang pertama variasi bahasa dari segi penutur, ketika seseorang melakukan banyak kegiatan yang beraneka ragam tentu tidak hanya mempertemukannya dengan kalangan homogen namun besar kemungkinan juga baginya akan menjalin komunikasi dengan kalangan individu yang berasal dari etnis, jabatan, status, maupun agama yang berbeda dengannya. Yang kedua variasi bahasa dari segi pemakaian, bentuk variasi bahasa yang ditimbulkan menyangkut kegunaan bahasa itu sendiri dalam bidang apa, misalnya bahasa dapat dipakai untuk bidang jurnalistik, hukum, kesehatan, ataupun yang lain, sehingga terdapat adanya gaya bahasa yang berbeda menyesuaikan penggunaan dari bahasa itu sendiri. Yang terakhir variasi bahasa dari segi keformalannya, sebuah bahasa digunakan dengan tetap menyesuaikan situasi, sebuah bahasa bisa digunakan dalam kondisi dengan ragam, pertama sangat formal pada dokumen-dokumen penting seperti akta, perjanjian, dan lain sebagainya, kedua formal pada buku-buku pelajaran, rapat dinas, berbicara dengan dosen, dan sebagainya, ketiga

konsultif digunakan pada saat-saat yang lazim seperti rapat sekolah, berbicara dengan rekan kerja, ataupun lainnya, keempat santai atau casual biasanya digunakan dalam situasi tidak resmi seperti pada saat liburan, istirahat, dan lainnya, kelima akrab seringkali digunakan dengan rekan yang sudah sangat dekat sehingga bahasa yang muncul pun terkesan campur aduk.

Dalam sebuah komunikasi tak jarang ditemukan variasi bahasa yang terjadi karena penutur menggunakan lebih dari 1 bahasa, misalnya saja ketika seseorang memiliki teman yang berbeda dalam berbahasa karena berasal dari luar daerah atau negara. Kondisi semacam ini dapat menimbulkan suatu fenomena variasi bahasa alih kode maupun campur kode. Kemampuan penutur dalam beberapa bahasa nantinya memungkinkan adanya peralihan serta perpaduan dalam ragam bahasa lisan atau tulis menyesuaikan situasi penutur.

Alih Kode

Alih kode merupakan salah satu bentuk variasi bahasa yang dikaji dalam sosiolinguistik, alih kode dapat terjadi karena adanya peralihan bahasa akibat perubahan situasi tertentu. Dalam penelitian ini dapat dicontohkan pada objek kajian yang diteliti, ketika pemilik akun “Nihongo Mantappu” Jerome ini berkuliah di Jepang, maka otomatis dia harus menyesuaikan diri dengan menguasai bahasa Jepang itu sendiri atau dapat juga dengan memperdalam kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional saat ini agar dapat membantu proses interaksi dengan teman-temannya. Sedangkan menurut Hymes, alih kode ini bisa terjadi pada ragam atau gaya bahasa yang sama sehingga tidak terbatas hanya pada bahasa yang berbeda. Fenomena alih kode dapat terjadi secara sadar, karena sebagian besar alih kode digunakan oleh penutur untuk menghargai lawan tuturnya, misalnya ketika seorang penutur berhadapan dengan lawan tutur yang berbeda bahasa dengannya maka hal ini memungkinkan timbulnya alih kode.

Dalam peristiwa komunikasi dari seorang penutur dwibahasa atau multibahasa dapat memunculkan jenis alih kode yang beragam. Chaer membedakan adanya alih kode menjadi 2 jenis yakni alih kode intern dan ekstern. Alih kode intern ialah fenomena alih kode dari bahasa dalam lingkup nasional atau dialek bahasa antardaerah. seperti bahasa Sunda dengan bahasa Jawa. Sedangkan alih kode ekstern ialah jenis alih kode yang timbul antara bahasa ibu dengan bahasa asing, seperti warga negara Indonesia yang memadukan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris (Wardani & Sariah, 2021). Sebab adanya alih kode

dikarenakan: 1) penutur, 2) lawan tutur, 3) munculnya pihak ketiga, 4) kondisi formal ke informal, dan 5) perubahan topik pembicaraan.

Campur Kode

Selain alih kode, fenomena variasi bahasa lainnya yakni campur kode. Campur kode ini merupakan proses pencampuran beberapa sekaligus dalam satu situasi untuk memperluas gaya ragam bahasa. Berbeda dengan alih kode, fenomena campur kode ini sebagian besar justru terjadi secara tidak sadar oleh penuturnya, namun ada juga yang timbul karena murni kesengajaan penutur untuk kepentingan tertentu seperti keperluan akademis, keterbatasan istilah dan lain sebagainya. Menurut Kachru, campur kode adalah sebuah fenomena penggunaan 2 bahasa atau lebih, dengan menyertakan ragam bahasa tertentu dengan ragam bahasa lainnya. Kemunculan alih kode & juga campur kode pada proses komunikasi ini tidak spontan memberi kesan yang buruk, karena pada kenyataannya dalam interaksi sosial variasi bahasa yang berupa alih kode & campur kode dapat dimanfaatkan untuk menjaga ikatan kebersamaan dalam komunitasnya.

Campur kode (*code mixing*) dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu *inner code mixing* dan *outer code mixing*. Yang dimaksud *inner code mixing* adalah campur kode yang menggunakan bahasa asli (dialek bahasa daerah), sedangkan *outer code mixing* adalah campur kode yang menggunakan bahasa asing. Selain itu, Suwito juga menurut faktor-faktor penyebab timbulnya campur kode sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peranan penutur, campur kode yang digunakan penutur dapat menyampaikan kesan baik mengenai kondisi sosial, maupun kaitannya dengan kualitas pendidikan seseorang.
2. Mengidentifikasi ragam bahasa penutur, jadi dengan pemilihan variasi bahasa yang tepat bisa memposisikan penutur pada skala status sosial.
3. Mengidentifikasi sikap penutur, dengan adanya peristiwa campur kode maka dapat menjadi suatu tanda atas hubungan antar penutur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya fenomena alih kode & campur kode bisa saja terjadi dalam dunia internet. Hal ini didasari karena adanya beragam aktifitas manusia yang akan menimbulkan

interaksi sosial dengan banyak pihak, sehingga besar kemungkinan pula untuk menjangkau perbedaan dalam berbahasa. Alih kode & campur kode yang terdapat pada kanal YouTube Nihongo Mantappu disebabkan adanya ragam bahasa yang dikuasai seorang penutur sehingga dalam implementasinya tentu akan menimbulkan adanya penggunaan multibahasa dalam berkomunikasi dengan sesama. Dalam video yang dikaji didapati jenis alih kode eksternal dan campur kode outer yang mendominasi.

Meskipun tidak dipaparkan secara keseluruhan, peneliti berharap dengan adanya beberapa contoh mengenai alih kode & campur kode di atas dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi pembaca. Karena gejala alih kode & campur kode semakin marak digunakan secara sadar maupun tidak, hal ini beriringan dengan berkembangnya teknologi informasi yang cukup pesat. Namun, fenomena ini tidak bisa dikatakan sebagai suatu hal yang buruk sebab dengan adanya alih kode & campur kode ini memungkinkan terjadinya pengenalan suatu bahasa bagi negara lain.

Saran

Pengembangan penelitian mengenai fenomena variasi bahasa sangat bisa dikembangkan kembali. Mengingat teknologi semakin berkembang, tentu hal ini dapat menjadi kajian-kajian penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh semoga dapat menjadi khazanah ilmu bagi pembaca, semoga kekurangan yang dirasa dalam penelitian ini dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, Y. K. (2019). Alih kode dan campur kode pada media sosial. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II* (Vol. 2, pp. 149-154). FBS Unimed Press.
- Fajrin, V., & Pratama, A. (2021). *Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Dasar Umum*. Tata Akbar.
- Karyati, A. (2022). Kato", Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Chanel " Lia (Studi Kasus Pada Keluarga Campuran Indonesia - Jepang Hiroaki Kato dan Lia Kato). *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(3), 2299. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.2299-2310.2022>
- Manaf, E. Y., Said, I. M., & Abbas, A. (2021a). Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Wolio Ke Dalam Bahasa Indonesia Di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Baubau. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(1), 221.
- Manaf, E. Y., Said, I. M., & Abbas, A. (2021b). Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Wolio Ke Dalam Bahasa Indonesia Di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Baubau. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(1), 222.
- Mustikawati, D. A. (2016). Alih kode dan campur kode antara penjual dan pembeli (Analisis pembelajaran berbahasa melalui studi sosiolinguistik). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 23-32.

- Pribadi, N. R. (2020). Kajian Sociolinguistik : Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Gita Savitri Devi. *OSF Preprints*.
- Qoyyimah, A. L. N., & dkk. (2020a). *Kajian Berbagai Ragam Bahasa Pada Media Sosial*. Muhammadiyah University Press.
- Qoyyimah, A. L. N., & dkk. (2020b). *Kajian Berbagai Ragam Bahasa Pada Media Sosial*. Muhammadiyah University Press.
- Rohmani, S., Fuady, A., & Anindyarini, A. (2013). Analisis alih kode dan campur kode pada novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi. *Basastra*, 1(2), 328-345.
- Sabilla, A. F. (2020). Pengaruh Alih Kode dan Campur Kode pada Kanal Youtube “Nihongo Mantappu” Terhadap Eksistensi Pemakaian Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *INA-Rxiv Papers*.
- Setyani, M. K. A. (2018a). *Alih Kode Dan Campur Kode Serta Tujuannya Dalam Dialog Interaktif Republic Sentilan Sentilun Metro Tv Periode Januari-Februari 2017*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Setyani, M. K. A. (2018b). *Alih Kode Dan Campur Kode Serta Tujuannya Dalam Dialog Interaktif Republic Sentilan Sentilun Metro Tv Periode Januari-Februari 2017*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Silitonga, R. K. (2021). Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Mariposa Karya Luluk HF. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 172-178.
- Suyanto, D. A., D, R. Z., & Lailin, M. I. A. H. (2021). Pengaruh Konten Channel Youtube Nihongo Manttapu Terhadap Pemilihan Karir Generasi Z (Studi Pada Sma Negeri 1 Bangsal). *Jurnal Komunikasi Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 4.
- Wardani, A. K., & Sariah. (2021a). Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Leonardo Edwin (Suatu Kajian Sociolinguistik). *NUSA*, 16(4), 343.
- Wardani, A. K., & Sariah. (2021b). Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Leonardo Edwin (Suatu Kajian Sociolinguistik). *NUSA*, 16(4), 345.
- Wardani, A. K., & Sariah. (2021c). Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Leonardo Edwin (Suatu Kajian Sociolinguistik). *NUSA*, 16(4), 349.
- Wirawan, S., & Shaunaa, R. (2021). Analisis Penggunaan Campur Kode dan Alih Kode dalam Video Akun Youtube Londokampung. *Jurnal Budaya Brawijaya*, 1(2), 17-22.
- Yuniati, I. (2018). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Kelas Xi Sman 6 Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Penelitian Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.14>